

SOSIALISASI *NEW NORMAL LIFE* DAN PENYALURAN UMJ PEDULI DI YAYASAN PELOPOR KEPEDULIAN PONDOK AREN

Fazlur Rahman^{1*}, Muhammad Zulfikar², Hafi Alviansyah³, Dihartawan⁴

¹Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta ²Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta ³Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴Dosen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*fazlurr2112@gmail.com

[*hafialviansyah26@gmail.com](mailto:hafialviansyah26@gmail.com)

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan ke dalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Pada kesempatan, kami dari kelompok 70 melaksanakan KKN berbasis *Hybrid*. KKN yang pelaksanaannya antara *online* dan *offline*, dikarenakan pandemi COVID-19 tidak memungkinkan adanya interaksi sosial yang berlebihan. Mitra yang kami pilih pada pelaksanaan KKN ini ialah Yayasan Pelopor Kepedulian Rumah Cerdas Indonesia yang beralatkan di Jalan Maleo Raya, Pondok Pucung, Pondok Aren Tangerang Selatan. Pada kegiatan ini digunakan metodologi kualitatif deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau dari bentuk tindakan kebijakan. Kegiatan yang dilakukan Sosialisasi tentang pentingnya menggunakan masker; Edukasi tentang mengurangi sampah masker dengan cara membuat masker kain dan dilukis; Edukasi kegiatan di masa pandemi dengan mewarnai; Penyaluran buku untuk yayasan untuk belajar anak asuh.

Kata kunci: sosialisasi, covid-19

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is a special form of community service activity, because in KKN, education and teaching, research and community service are integrated into it and involve a number of students and a number of teaching staff plus community elements. KKN is an intracurricular lecturing activity in the form of community service carried out by students in an interdisciplinary and cross-sectoral manner. On one occasion, we from group 70 carried out Hybrid-based Community Service Program. KKN, whose implementation is between online and offline, due to the COVID-19 pandemic does not allow excessive social interaction. The partner we chose in this KKN implementation was the Indonesian Smart Home Care Pioneer Foundation, which was located on Jalan Maleo Raya, Pondok Pucung, Pondok Aren, South Tangerang. In this activity descriptive qualitative methodology is used as a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words or from the form of policy actions. Activities carried out outreach about the importance of wearing masks; Education about reducing mask waste by making cloth masks and painting them; Education activities during the pandemic by coloring; Distribution of books for foundations to learn foster children.

Keywords: socialization, covid-19

1. PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dasar inilah yang digunakan untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam perwujudannya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan ke dalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan ini ditujukan untuk mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan (silabus.web.id).

Keberadaan dan keberlangsungan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan hal mutlak bagi sebuah perguruan tinggi, bahkan dapat menjadi ukuran bagi kualitas dari perguruan tinggi tersebut. Keniscayaan tersebut dikukuh melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional. Pasal 20 (2) telah mensyaratkan bahwa Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Demikian pula halnya, di Perguruan Tinggi Muhammadiyah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Sejak dicanangkannya program desentralisasi oleh Dikti Kemendiknas pada tahun 2009, LPPM UMJ merespon hal tersebut melalui revitalisasi kelembagaan dan orientasi program melalui penyusunan Rencana Induk Penelitian (RENSTRA) dan Renstra Penelitian Tahun 2010–2015 (lppm.umj.ac.id).

Kuliah Kerja Nyata memiliki tujuan untuk ikut serta menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam

rangka mengsucceskan pembangunan nasional melalui pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis online serta memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa.

Sebagai bentuk terobosan dan respon kampus dalam menyikapi kondisi pandemi COVID-19, di mana UMJ hadir di masyarakat untuk memberikan beberapa bantuan dan program entah itu yang sesuai dengan keilmuan dan keahlian mahasiswa secara akademik atau diluar dari keilmuan dan keahlian mahasiswa secara akademik. Memperlancar proses studi mahasiswa dalam kondisi COVID-19 sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan program KKN sesuai dengan waktu studi yang telah dirancang di awal semester.

KKN merupakan bagian dari proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru /hal baru dalam membangun masyarakat secara positif.

Namun ada yang berbeda dalam kegiatan KKN pada tahun 2021 ini, dikarenakan pada saat ini seluruh dunia sedang mengalami pandemi covid-19 negara Indonesia salah satunya, yang mengharuskan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) salah satu Universitas yang berada di Indonesia memberlakukan kegiatan KKN secara *online*.

Menurut WHO (*World Health Organization*) Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia (who.int, 2020). Penyakit dipilih secara empiris untuk mencerminkan spektrum etiologi, mekanisme penyebaran, dan era kegawatdaruratannya, beberapa penyakit yang pernah menjadi pandemi antara lain: acute hemorrhagic conjunctivitis (AHC), AIDS, kolera, demam berdarah, influenza dan SARS (Morens, Folkers and Fauci, 2009).

Meskipun kegiatan ini berbasis *online*, KKN tetap dilaksanakan secara terstruktur mulai lagi persiapan, pembekalan, observasi serta sampai pada tahap terakhir evaluasi yang

keseluruhan kegiatan tersebut secara berbasis *online* (*web www.kknumj.ac.id*). Persiapan adalah tahap awal untuk melaksanakan kegiatan KKN, pada tahap awal ini dilakukan agar kegiatan dapat dilaksanakan secara terstruktur dan sesuai dengan rencana. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan dapat bekerja sama agar proses pelaksanaan kegiatan KKN tersebut berjalan dengan lancar.

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Domisili masing-masing mahasiswa. Dalam kegiatan ini mahasiswa diharapkan agar meningkatkan kemampuan bekerja di berbagai bidang yang bertujuan agar mahasiswa memiliki kompetensi yang tinggi pada masa yang akan datang. Dalam hal ini Universitas Muhammadiyah Jakarta yakni Penyelenggara KKN bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik.

Pada kesempatan, kami dari kelompok 70 melaksanakan KKN berbasis *Hybrid*. KKN yang pelaksanaannya antara *online* dan *offline*, dikarenakan pandemi COVID-19 tidak memungkinkan adanya interaksi sosial yang berlebihan. Bersama anggota lainnya kami merumuskan mitra dan beberapa kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi lapangan.

Mitra yang kami pilih pada pelaksanaan KKN ini ialah Yayasan Pelopor Kepedulian Rumah Cerdas Indonesia yang beralatkan di Jalan Maleo Raya, Pondok Pucung, Pondok Aren Tangerang Selatan.

Pada kegiatan ini, kami merancang beberapa program kerja yang sudah dibahas bersama anggota. Program kerja yang kami buat menyesuaikan kondisi pandemi Covid19 yaitu penerapan sosialisasi *new normal life* terkait penggunaan masker, edukasi membuat masker dari bahan kain dan dilukis sekaligus kegiatan UMJ Peduli menyalurkan buku untuk yayasan.

LANDASAN TEORI

Sosialisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatannya.

Sosialisasi adalah satu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana ke semuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam

menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi merupakan proses yang terus terjadi selama hidup kita (Suyanto, 2010).

James W. Vander Zanden dalam Damsar (2011) mendefinisikan sosialisasi sebagai suatu proses interaksi sosial di mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa sosialisasi adalah proses seseorang, kelompok, atau masyarakat ikut serta dan aktif untuk mempelajari banyak hal mengenai kehidupan sosial.

Menurut tahapannya sosialisasi dibedakan menjadi dua tahap, yaitu (Ihromi, 2004):

a) Sosialisasi primer

Sebagai sosialisasi yang pertama dijalani oleh individu semasa kecil, di mana ia menjadi anggota masyarakat, dalam tahap ini proses sosialisasi primer membentuk kepribadian anak ke dalam dunia umum dan keluarga yang berperan sebagai agen sosialisasi.

b) Sosialisasi sekunder

Didefinisikan sebagai proses berikutnya yang memperkenalkan individu yang telah disosialisasi ke dalam sektor baru dari dunia objektif masyarakatnya. Proses sosialisasi pada tahap ini mengarah pada terwujudnya sikap profesionalisme (dunia yang lebih khusus) dan dalam hal ini yang menjadi agen sosialisasi adalah lembaga pendidikan, *peer group*, lembaga pekerjaan, dan lingkungan yang lebih luas dari keluarga.

Syarat Terjadinya Sosialisasi

Sosialisasi merupakan sistem dalam kehidupan masyarakat yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut sosialisasi memberikan dua kontribusi fundamental bagi kehidupan masyarakat yaitu:

- 1) Memberikan dasar atau kondisi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat.
- 2) Memungkinkan lestariannya suatu masyarakat karena tanpa sosialisasi akan hanya ada satu generasi saja hingga kelestarian masyarakat akan sangat terganggu.

Agen Sosialisasi

Menurut Susanto (1992) Agen sosialisasi adalah pihak-pihak yang melaksanakan atau melakukan sosialisasi. Terdapat empat agen

sosialisasi yang utama, yaitu keluarga, kelompok bermain, media massa dan lembaga pendidikan sekolah. Akan tetapi media dalam proses sosialisasi merupakan sarana tambahan, hal tersebut sejalan dengan pendapat Lane bahwa dasar sosialisasi dalam keluarga dan peran media massa hanyalah bersifat tambahan.

Kebiasaan Hidup Baru (New Normal Life)

Menurut Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penganan COVID-19 Wiku Adisasmita, *new normal* adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan COVID-19 (kompas.com).

Dalam hal ini masyarakat harus melaksanakan protokol kesehatan.

Menurut Keputusan Menkes tentang Protokol Kesehatan (2020), masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru/*cluster* pada tempat-tempat di mana terjadinya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang. Masyarakat harus dapat beraktivitas kembali dalam situasi pandemi COVID-19 dengan beradaptasi pada kebiasaan baru yang lebih sehat, lebih bersih, dan lebih taat, yang dilaksanakan oleh seluruh komponen yang ada di masyarakat serta memberdayakan semua sumber daya yang ada. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan COVID-19 (risiko tertular dan menularkan) harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan secara umum harus memuat:

1. Perlindungan Kesehatan Individu Penularan COVID-19 terjadi melalui *droplet* yang dapat menginfeksi manusia dengan masuknya *droplet* yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke dalam tubuh melalui hidung, mulut, dan mata. Prinsip pencegahan penularan COVID-19 pada individu dilakukan dengan menghindari masuknya virus melalui ketiga pintu masuk tersebut dengan beberapa tindakan, seperti:
 - a. Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (yang mungkin dapat menularkan COVID-19).

Apabila menggunakan masker kain, sebaiknya gunakan masker kain 3 lapis.

- b. Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol/handsanitizer. Selalu menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (yang mungkin terkontaminasi droplet yang mengandung virus).

- c. Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Jika tidak memungkinkan melakukan jaga jarak maka dapat dilakukan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya. Rekayasa administrasi dapat berupa pembatasan jumlah orang, pengaturan jadwal, dan sebagainya. Sedangkan rekayasa teknis antara lain dapat berupa pembuatan partisi, pengaturan jalur masuk dan keluar, dan lain sebagainya.
- d. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mengkonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup (minimal 7 jam), serta menghindari faktor risiko penyakit. Orang yang memiliki komorbiditas/penyakit penyerta/kondisi rentan seperti diabetes, hipertensi, gangguan paru, gangguan jantung, gangguan ginjal, kondisi immunocompromised/penyakit autoimun, kehamilan, lanjut usia, anak-anak, dan lain lain, harus lebih berhati-hati dalam beraktivitas di tempat dan fasilitas umum

2. Perlindungan Kesehatan Masyarakat Perlindungan kesehatan masyarakat merupakan upaya yang harus dilakukan oleh semua komponen yang ada di masyarakat guna mencegah dan mengendalikan penularan COVID-19. Potensi penularan COVID-19 di tempat dan fasilitas umum disebabkan adanya pergerakan, kerumunan, atau interaksi orang yang dapat menimbulkan kontak fisik. Dalam perlindungan kesehatan masyarakat peran pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum sangat penting untuk menerapkan sebagai berikut:
 - a. Unsur pencegahan (*prevent*)

1) Kegiatan promosi kesehatan (*promote*) dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pengertian dan pemahaman bagi semua orang, serta keteladanan dari pimpinan, tokoh masyarakat, dan melalui media mainstream. 2) Kegiatan perlindungan (*protect*) antara lain dilakukan melalui penyediaan sarana cuci tangan pakai sabun yang mudah diakses dan memenuhi standar atau penyediaan *handsanitizer*, upaya penapisan kesehatan orang yang akan masuk ke tempat dan fasilitas umum, pengaturan jaga jarak, disinfeksi terhadap permukaan, ruangan, dan peralatan secara berkala, serta penegakkan kedisiplinan pada perilaku masyarakat yang berisiko dalam penularan dan tertularnya COVID-19 seperti berkerumun, tidak menggunakan masker, merokok di tempat dan fasilitas umum dan lain sebagainya.

b. Unsur penemuan kasus (*detect*)

1) Fasilitasi dalam deteksi dini untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19, yang dapat dilakukan melalui berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat atau fasilitas pelayanan kesehatan.

2) Melakukan pemantauan kondisi kesehatan (gejala demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak nafas) terhadap semua orang yang ada di tempat dan fasilitas umum.

c. Unsur penanganan secara cepat dan efektif (*respond*) Melakukan penanganan untuk mencegah terjadinya penyebaran yang lebih luas, antara lain berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat atau fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pelacakan kontak erat, pemeriksaan *rapid test* atau *Real Time Polymerase Chain Reaction (RT-PCR)*, serta penanganan lain sesuai kebutuhan. Terhadap penanganan bagi yang sakit atau meninggal di tempat dan fasilitas umum merujuk pada standar yang berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Substansi protokol kesehatan pada masyarakat harus memperhatikan titik kritis dalam penularan COVID-19 yang meliputi jenis dan karakteristik kegiatan/aktivitas, besarnya kegiatan, lokasi kegiatan (*outdoor/indoor*), lamanya kegiatan, jumlah

orang yang terlibat, kelompok rentan seperti ibu hamil, balita, anak-anak, lansia, dan penderita komorbid, atau penyandang disabilitas yang terlibat dan lain sebagainya. Dalam penerapan protokol kesehatan harus melibatkan peran pihak-pihak yang terkait termasuk aparat yang akan melakukan penertiban dan pengawasan.

Penyaluran UMJ Peduli

UMJ Peduli merupakan salah satu program kerja wajib dilaksanakan saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ sebagai bagian dari penyaluran bantuan sosial atau bantuan lainnya. Dalam rangka ini, kami menyalurkan buku-buku untuk Yayasan Pelopor Kepedulian agar bisa digunakan untuk anak-anak asuh yang di mana buku menjadi barang wajib yang dimiliki anak dalam masa perkembangannya.

RUMUSAN MASALAH

Dari penjelasan di atas maka bisa dirumuskan, yaitu:

- Sosialisasi tentang pentingnya menggunakan masker.
- Edukasi tentang mengurangi sampah masker dengan cara membuat masker kain dan dilukis.
- Edukasi kegiatan di masa pandemi dengan mewarnai.
- Penyaluran buku untuk yayasan untuk belajar anak asuh.

TUJUAN

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan kegiatan ini ialah:

- Mengetahui sosialisasi pentingnya memakai masker di kala pandemi COVID-19.
- Mengetahui tentang mengurangi sampah masker dengan cara membuat masker kain.
- Meluangkan waktu untuk kegiatan bermanfaat seperti mewarnai.
- Menyalurkan buku untuk menambah koleksi di yayasan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan ini digunakan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau dari bentuk tindakan kebijakan (Moeleong, 2002).

Pendekatan yang digunakan adalah bersifat kualitatif yang memiliki karakteristik bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa pertama langsung dari sumbernya, peneliti menjadi bagian dari instrumen pokok analisisnya, kedua data berupa kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti (Sutopo 2006).

Jenis Kegiatan yang dilakukan di Yayasan Pelopor Kepedulian Rumah Cerdas Indonesia dalam menjalankan program kerja yaitu memberikan edukasi yang di mana kegiatan tersebut dilakukan secara *indoor* dan dilakukan bersama anak-anak serta edukasi dijalankan bertepatan kesehatan. Memberikan snack dan bermain kuis bersama anak-anak. Tidak hanya itu memberikan masker juga kepada anak-anak, agar anak-anak dapat ikut menaati protokol kesehatan dari pemerintah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah Cerdas Indonesia (RCI) adalah lembaga yang fokus pada pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM), melalui berbagai program dan aksi sosial. Sejak didirikannya pada 2013 lalu, RCI sebagai lembaga sosial berikhtiar menetapkan langkah. Tidak hanya konsen terhadap anak yatim dan dhuafa, tapi juga pada program pemberdayaan elemen masyarakat lainnya. Guna memperluas nilai manfaat, RCI juga terus mengembangkan diri dan memperluas jaringan ke seluruh wilayah Indonesia. 19 Juli 2013 Berawal dari keprihatinan terhadap kondisi masih banyaknya masyarakat Indonesia yang belum terberdayakan, dan kepedulian beberapa elemen masyarakat serta relawan, terbentuklah Rumah Cerdas Indonesia (RCI) yang peduli terhadap pemberdayaan masyarakat. Awalnya, RCI berfokus pada program pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa. Seiring berjalannya waktu dan dengan semakin besarnya antusiasme serta kepercayaan masyarakat, RCI terus membenahi diri dan selalu berinovasi dalam pengembangan berbagai program pemberdayaannya. 18 Maret 2014. Rumah Cerdas Indonesia Darul Auliyah terdaftar secara sah pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (peloporkepedulian.org).

Visi

Menjadi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang profesional dan berintegritas untuk terciptanya kesetaraan sosial.

Misi

- 1) Menciptakan masyarakat yang berdaya saing,
- 2) mencerdaskan masyarakat,
- 3) menjadi lembaga terdepan dalam pemberdayaan.
- 4) Menjadi lembaga yang transparan dan profesional.



Gambar 1. Hasil Mewarnai

a. Tahapan Kegiatan

1) Koordinasi dengan Mitra

Pada Tahapan koordinasi dengan mitra, kelompok kami terlebih dahulu menyusun dan menguraikan tahapan kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan KKN UMJ kelompok kami kepada mitra. Kemudian, kami memberikan surat pernyataan kesediaan kepada mitra sebagai tanda kesediaan mitra untuk bekerja sama dengan kelompok kami untuk melaksanakan program.

2) Pelaksanaan Program penyuluhan *online*

Pada tahap ini, kelompok kami melaksanakan program pada tanggal 23 Juli 2021 di Yayasan Pelopor Kepedulian Rumah Cerdas Indonesia Bintaro.

3) Pelaksanaan program UMJ peduli

Adapun tahapan kegiatan dalam menjalankan program kerja yaitu:

- Mengajak anak memperkenalkan dirinya masing-masing
- Mengajak anak untuk ikut edukasi dengan cara memberi tahu bagaimana cara mencuci tangan dengan baik dan benar
- Memberikan edukasi makanan yang baik dan sehat
- Mengajak anak belajar Bahasa Inggris dengan memberikan kuis
- Mengajak anak-anak menggambar

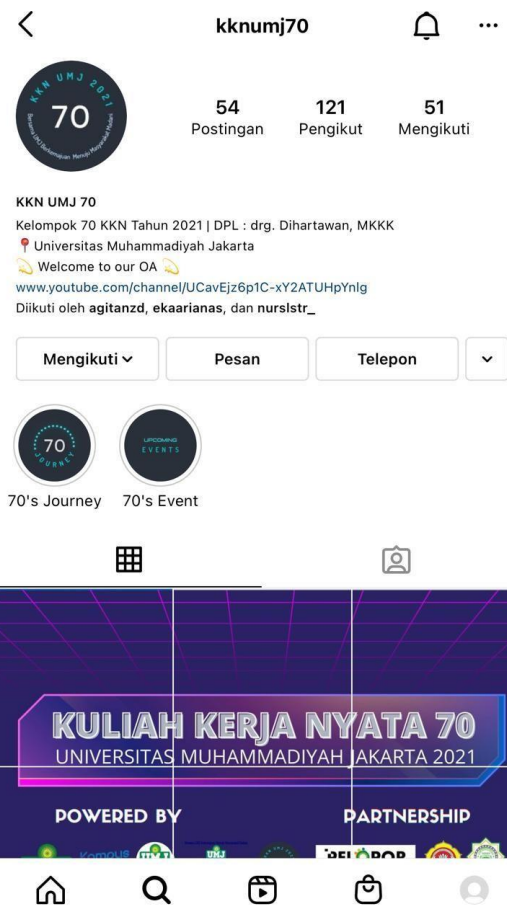
- Memberikan *snack* kepada anak-anak
Memberikan masker kepada anak-anak



Gambar 2. Hasil membuat dan melukis masker kain

Program yang dilakukan di Yayasan Pelopor Kepedulian Rumah Cerdas Indonesia. Sosialisasi Pentingnya Penggunaan Masker dalam Mengurangi Sampah Masker Sekali Pakai dan Mengisi Kegiatan di Masa Pandemi COVID-19. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker di masa pandemi COVID-19. Memberikan edukasi tentang mengurangi sampah masker sekali pakai dengan cara membuat masker dari bahan kain dan dilukis agar lebih menarik. Memberikan edukasi kegiatan di masa pandemi dengan cara mewarnai. Memberikan sumbangan buku pada yayasan.

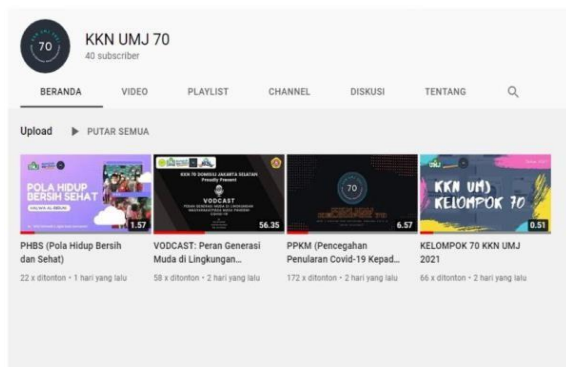
Seluruh anak yang terlibat dalam kegiatan ini sangat antusias dan aktif ikut serta. Hal ini, kami merasa senang karena sudah dapat memberi program kerja yang sesuai kondisi mereka. Kami para anggota pun turut serta mengikuti serangkaian bersama anak-anak. Anak-anak sangat mudah menerima kami sebagai pembimbing untuk mengedukasi mereka terkait protokol kesehatan terutama kegunaan masker di masa pandemi, membuat masker kain dan melukis gambar yang disukai mereka. Hal ini, membangkitkan potensi kreativitas anak agar mudah mengenali kondisi kehidupan sosialnya.



Gambar 3. Instagram KKN UMJ Kelompok 70

Guna memperluas jangkauan, kami kelompok 70 membuat akun media sosial *Instagram* dan *Youtube* untuk dokumentasi kegiatan sekaligus syarat KKN UMJ. Tujuan dibuatnya media sosial agar mudah mengenali anggota kelompok. Kami memposting berbagai kegiatan KKN yang sudah dilaksanakan dengan berkreasi membuat video kegiatan dan foto pelaksanaan sekaligus sebagai sarana edukasi untuk tetap terus menjaga kesehatan di masa pandemi ini.

Adanya media sosial ini turut untuk menyimpan jejak digital aktivitas KKN UMJ Kelompok 70 agar tersimpan rapi dan mudah dilihat oleh seluruh kalangan.



Gambar 4. Chanel Youtube Kelompok 70

Pola Evaluasi Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan di Yayasan Pelopor Kepedulian Rumah Cerdas Indonesia merupakan kegiatan yang berhubungan dengan anak-anak sehingga terdapat evaluasi kegiatan yang di mana peserta mungkin kurang mengerti atau tertarik akan program yang diberikan sehingga kegiatan dilakukan dengan lebih mengasyikkan lagi untuk anak-anak di mana tidak hanya memberikan edukasi namun mengajak mereka bermain dan bercerita serta memberikan mereka hadiah saat belajar maupun memberikan *snack* saat mereka benar menjawab kuis. Kegiatan diakhiri dengan memberikan masker kepada anak-anak agar mereka selalu tetap menjaga kesehatan mereka di masa pandemi ini.

Hasil Evaluasi Kegiatan

Setelah melaksanakan program, kami menyadari bahwa dari pelaksanaan kami lakukan terdapat beberapa kekurangan dan kendala, seperti di masa pandemi ini menjadikan kita pribadi bahkan anak-anak dan juga pengurus yayasan menjadi takut untuk berkomunikasi secara langsung dengan orang baru. Yang membuat program ini pun berjalan lambat, tetapi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Kegiatan yang diharapkan agar anak-anak menjadi lebih ingin tahu bagaimana dan cara menjalankan hidup yang sehat dan menjadi lebih aktif belajar karena diberikan beberapa hadiah *snack* serta diharapkan dari program kerja ini dapat membantu yayasan memberikan beberapa edukasi atau mengajak anak-anak untuk menaati protokol kesehatan, serta mampu mengembangkan daya pola pikir anak lewat kuis yang diberikan, mengembangkan *skill* dan

bakat mereka, dan diharapkan program kerja tersebut dapat membangun citra yang baik untuk Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan Yayasan tersebut.

Kami sangat terkesan karena sudah bisa hadir sekaligus menambah pengalaman kami cara berinteraksi dengan anak-anak, bermain bersama tanpa harus ada *gadget*, karena bisa memanfaatkan dengan berkegiatan mewarnai yang pasti sangat disukai anak-anak. Kami harap kegiatan ini bisa dilanjutkan oleh pihak mitra karena antusias tinggi dari anak-anak.

4. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan memiliki tujuan terutama kepada mitra yang bekerja sama dengan target adalah anak-anak yaitu; Pentingnya Penggunaan Masker pada masa pandemi COVID-19 ini dan juga membantu pemerintah terutama Mengurangi Sampah Masker Sekali Pakai, serta Mengisi Kegiatan di Masa Pandemi COVID-19.

Kegiatan yang dilakukan di Yayasan Pelopor Kepedulian Rumah Cerdas Indonesia, Memberikan sosialisasi tentang pentingnya penggunaan masker di masa pandemi COVID-19, Memberikan edukasi tentang mengurangi sampah masker dengan cara membuat masker dari bahan kain dan dilukis agar lebih menarik, Memberikan edukasi kegiatan di masa pandemi dengan cara mewarnai, Memberikan sumbangan buku pada yayasan. Dengan harapan adalah anak-anak yang berada di yayasan tersebut memiliki pendirian dimasa pandemi COVID-19 ini dengan cara menaati peraturan yang ada pada pemerintah dan dapat mengisi waktu luangnya dengan kegiatan-kegiatan yang positif.

a. Bagi Mahasiswa KKN

- 1) Menambah pemahaman tentang cara berpikir dan bekerja secara praktis dalam menanggulangi berbagai permasalahan di masyarakat.
- 2) Membina mahasiswa menjadi innovator, motivator, maupun problem solver.
- 3) Membentuk sikap, serta rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.

b. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan suatu program KKN.
 - 2) Cara berpikir, bersikap dan bertindak dari masyarakat akan lebih sesuai dengan apa yang dibutuhkan.
 - 3) Terbentuknya kader-kader yang peduli terhadap permasalahan yang dialami masyarakat dan pemerintah.
- c. Bagi Perguruan Tinggi
- 1) Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
 - 2) Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.

SARAN

Program yang diberikan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini agar dapat diterima kepada mitra, untuk memperkenalkan lebih lanjut bahwa pentingnya menaati peraturan yang ada, yang sudah ditanamkan sejak dini pada peserta KKN. Serta kita dapat membantu pemerintah mengurangi sampah yang sudah ada terutama sampah masker sekali pakai. Tetap patuhi protokol kesehatan.

Untuk Mahasiswa:

- a) Mempersiapkan bekal untuk bertemu mitra agar memperoleh gambaran fenomena yang lebih jelas.
- b) Diharapkan bisa merancang program kerja yang kreatif dan inovatif.
- c) Menjaga relasi untuk jangka panjang kepada mitra yang pernah bekerja sama.
- d) Menjaga kekompakan antar anggota untuk saling besinergi dan melaksanakan kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat.
- e) Berkreasi untuk aktif di media sosial

Untuk Mitra:

Kami sangat berterima kasih karena mitra sangat menerima dengan hati yang luas kedatangan kelompok 70, kami harap bisa terus mengembangkan potensi setiap anak-anak.

Untuk Universitas:

Terima kasih sudah memberikan perizinan KKN UMJ Hybrid, kami harap untuk terus

berinovasi dan mendukung penuh segala aktivitas pengabdian masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 70, yaitu:

- a. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- b. Dosen Pembimbing Lapangan drg. Dihartawan, MKKK.
- c. Mitra Yayasan Pelopor Kepedulian Rumah Cerdas Indonesia.
- d. Untuk seluruh anggota kelompok 70.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016-2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Buku

- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moeleong, Lexy. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto. (1992). *Sosialisasi Pelayanan*. Malang: Universitas Kanjuruhan.
- Sutopo, HB. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.Press.
- Suyanto, J (2010). *Gender dan Sosialisasi*. Jakarta: Nobel Edumedia.

Jurnal

- Morens, D. M., Folkers, G. K., & Fauci, A. S. (2009). What is a pandemic?. *The*

Journal of Infectious Diseases, Volume
200, Issue 7, 1 October 2009, Pages
1018–
1021, <https://doi.org/10.1086/644537>

Web

Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat
UMJ. Sejarah dan Misi. website:
<https://lppm.umj.ac.id/sejarah/>, diakses 5
Agustus 2021.

Pengertian Kuliah Kerja Nyata, website:
[https://www.silabus.web.id/pengertian-
kuliah-kerja-nyata/](https://www.silabus.web.id/pengertian-kuliah-kerja-nyata/), diakses 5 Agustus
2021.

Sering Disebut-sebut, Apa Itu New Normal?
[https://www.kompas.com/tren/read/2020
/05/16/164600865/sering-disebut-sebut-
apa-itu-new-normal-?page=all](https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/16/164600865/sering-disebut-sebut-apa-itu-new-normal-?page=all), diakses 5
Agustus 2021.

<https://peloporkepedulian.org/blog/> diakses 5
Agustus 2021.

[https://www.who.int/emergencies/diseases/nov
el-coronavirus-2019](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019) diakses 5 Agustus
2021.